

**PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH MELALUI LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN
TEKNOLOGI, DAN PERILAKU KEUANGAN**

Anita Erari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih

Email: aerari@yahoo.co.id

Abstract: *This research is motivated by the importance of improving the financial performance of MSMEs. The purpose of this study is to know and analyze the influence of Financial Literacy, Technology Use, and Financial Behavior on the Financial Performance of Micro, Small and Medium Enterprises. The research method used in this study is quantitative research method. The population in this study is 59 student MSMEs in Jayapura City. The sampling method is non-probability sampling with total sampling techniques. The reason for taking total sampling is because the total population is less than 100 the entire population is used as a research sample. So the number of samples in this study is as many as 59 student MSMEs in Jayapura City. The collected data were tested for validity, reliability, classical assumption tests and multiple linear regression analysis. The results of this study revealed 1) Financial Literacy has a significant effect on the financial performance of student MSMEs. 2) The use of technology has a significant effect on the financial performance of MSME students in Jayapura City. 3) Financial Behavior has a significant effect on the financial performance of student MSMEs in Jayapura City and 4) Financial literacy, the use of technology, and financial behavior affect the financial performance of student MSMEs in Jayapura City.*

Keywords: *Financial Performance, MSMEs, Financial Literacy, Use of Technology, Financial Behavior*

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) mempunyai peran penting dalam mendorong perekonomian dan menciptakan lapangan kerja. Semua orang bisa menjadi pelaku UMKM, termasuk Mahasiswa. Mahasiswa merupakan generasi milenial harapan bangsa. Mahasiswa di Kota Jayapura dipilih karena selain lebih banyak memiliki minat dibidang kewirausahaan, juga memiliki ketekunan, ketelitian, kesabaran, berkemauan keras, dan disiplin. Beberapa masalah UMKM yang tidak terselesaikan dengan tuntas yaitu masalah kapasitas SDM, laporan keuangan tidak ada atau tidak lengkap, tidak bisa membedakan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan besar (Abor & Quartey, 2010). Dengan adanya beberapa masalah yang mengancam, diperlukan upaya dan solusi yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan UMKM. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemberian pengetahuan kepada Mahasiswa tentang pemahaman keuangan sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggungjawabkan dengan baik sebagaimana perusahaan besar (Lauria et al., 2014) Pemahaman keuangan harus dimiliki oleh pelaku UMKM agar terjadi peningkatan kinerja dan pertumbuhan UMKM yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan

pelaku UMKM (Kasendah et al., 2019).

Literasi keuangan adalah faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM tentang keterampilan dan pengetahuan bagaimana cara pengelolaan keuangan dengan memahami pendapatan dan pengeluaran, tabungan, asuransi, dan investasi. Literasi keuangan adalah rangkaian atau proses sebuah aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik (Segara, 2017). Literasi keuangan membantu individu terhindar dari kesulitan keuangan yang disebabkan kesalahan pengelolaan keuangan (Krisnha, Ayu., Sari, Maya., & Rofaida, 2015). Pemahaman terkait literasi keuangan ini sangat membantu dalam pengambilan keputusan keuangan karena jika individu memiliki pemahaman tentang keuangan yang kurang maka akan merugikan dirinya sendiri.

Adanya perkembangan Teknologi merupakan suatu alat untuk mempercepat produktivitas dalam usaha. Menurut Suharyadi (Utari & Dewi, 2014), pengembangan teknologi pada UMKM dipengaruhi oleh kemampuan SDM dalam pengembangan teknologi, ketersediaan modal untuk pengadaan teknologi, peranan lembaga penelitian dalam mendukung perkembangan teknologi serta kebijakan moneter dan fiskal. Penguasaan teknologi sangat penting bagi UMKM yang masih menggunakan metode pemasaran secara tradisional agar mulai terbuka dan menggunakan teknologi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di era modern (bbs.binus.ac.id).

Persaingan global dan merangsang pertumbuhan usaha adalah alasan kuat mengapa pelaku UMKM perlu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (Okundaye et al., 2019). Manfaat dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi UMKM adalah meningkatnya efektivitas dan efisiensi dalam bisnis, meningkatkan pendapatan atau keuntungan dan membantu menciptakan produk yang inovatif dan bisa bersaing secara global (Okundaye et al., 2019). Namun, (Okundaye et al., 2019) juga menjelaskan beberapa kerugian pada saat UMKM menggunakan teknologi informasi dan komunikasi diantaranya informasi yang disampaikan dan diterima bisa saja merupakan informasi yang salah yang menjadikannya sebagai informasi yang membingungkan, menghilangkan interaksi *face to face* antara pelaku usaha dan konsumen serta menghambat imajinasi dan pikiran kreatif.

Selain literasi keuangan dan teknologi, perilaku keuangan juga dianggap penting bagi pelaku usaha. Menurut Debra, (2003), Perilaku keuangan atau financial behavior merupakan bentuk pikiran dan pendapat serta penilaian tentang keuangan. Oleh sebab itu, *financial behavior* sebagai salah satu hal penting dalam keberhasilan atau kegagalan aspek keuangan seseorang. masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif menyebabkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti kurangnya kebiasaan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan seperti jaminan hari tua (Herdjiono et al., 2016). Perilaku keuangan berkaitan dengan bagaimana seseorang mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki. Sumber daya keuangan berkaitan dengan aset dan keuntungan yang dimiliki pelaku usaha yang akan digunakan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kinerja UMKM.

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Adanya kesadaran ini memiliki efek jangka panjang yang dapat menjaga kondisi keuangan tetap stabil, aman, dan sejahtera. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap kinerja Keuangan UMKM. Menurut Ida Ardila Syafitri Romain, Ronny Malavia Mardani, Budi Wahono (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kota Malang.

Teknologi merupakan sebuah sarana dan prasarana yang diciptakan oleh manusia untuk menyediakan barang yang dibutuhkan demi keberlangsungan hidup dan kenyamanan manusia. Teknologi mempermudah dan mempercepat kinerja manusia sehingga tercapai

kegiatan yang efektif dan efisien. Pengaruh Penggunaan teknologi terhadap kinerja Keuangan UMKM. Menurut Ade Putri Mahardika & Halim Usman (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa financial technology berpengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap kinerja UMKM di Kota Palopo.

Perilaku keuangan merupakan sikap yang terbentuk dimana seseorang mampu mempertimbangkan dan merencanakan bagaimana mendapat anggaran sehingga mampu menabung, menerima risiko keuangan dan membuat kesesuaian antara kebutuhan dan anggaran yang dibutuhkan untuk keberlanjutan usahanya. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap kinerja Keuangan UMKM. Menurut Rusnawati (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kinerja Keuangan UMKM adalah adalah proses yang dilakukan dan hasil yang dicapai oleh suatu organisasi dalam memberikan jasa atau produk kepada pelanggan. Kinerja keuangan UMKM diukur dari jumlah aset, omset atau volume penjualan dan laba usaha yang diperoleh UMKM selama kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan merupakan hal terpenting bagi pelaku bisnis karena kinerja keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan akan terus berjalan dengan baik ke depannya atau tidak. Menurut Jumingan (2006), kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

UMKM mahasiswa di Kota Jayapura dipilih sebagai objek karena Mahasiswa sebagai generasi milenial memiliki potensi yang baik dan kreatif dalam berwirausaha. Ada beberapa usaha yang dimiliki oleh mahasiswa seperti bisnis *Thrift* (baju *second internasional*), *skincare*, *bucket*, *dimsum*, kedai kopi dan usaha lainnya. Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM melalui Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi, dan Perilaku Keuangan”.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi, dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Populasi dalam penelitian ini adalah 59 UMKM mahasiswa se-Kota Jayapura. Metode pengambilan sampel adalah *non-probability sampling* dengan teknik pengambilan total sampling. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 59 UMKM mahasiswa se-Kota Jayapura. Data yang terkumpul di lakukan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Data Penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada responden yang berjumlah 59 mahasiswa sebagai pelaku UMKM Di Kota Jayapura. Karakteristik responden yang diteliti meliputi: Asal Daerah, Jenis Usaha, Lama Usaha, Besaran Pendapatan, Jenis Kelamin, Sumber Modal, dan Universitas (swasta/negeri). Penjelasan karakteristik responden terdapat pada masing-masing tabel dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Karakteristik Responden

Asal Daerah	Frekuensi	Persentase
OAP	10	16,9
Non OAP	49	83,1
Total	59	100
Jenis Usaha	Frekuensi	Presentase
Dagang	49	83,0
Jasa	5	8,5
Industri	5	8,5
Total	59	100
Lama Usaha	Frekuensi	Presentase
< 1 tahun	27	45,8
>1 tahun	32	54,2
Total	59	100
Besaran Pendapatan	Frekuensi	Presentase
< 5 Juta	50	84,7
5 - 10 Juta	6	10,2
> 10 Juta	3	5,1
Total	59	100
Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki- laki	16	27,1
Perempuan	43	72,9
Total	59	100
Sumber Modal	Frekuensi	Presentase
Sendiri	51	86,4
Pinjaman	8	13,6
Total	59	100
Nama Perguruan Tinggi	Frekuensi	Presentase
UNCEN	52	88,1
UNIYAP	4	6,8
USTJ	1	1,7
ISBI	1	1,7
STIMIK	1	1,7
Total	59	100

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan isi Tabel 1 diatas, bahwa responden OAP sebesar (16,9%) dan memiliki jumlah terendah, hal ini dikarenakan belum adanya modal serta kurangnya minat dan pemahaman mahasiswa OAP mengenai kegiatan wirausaha. Sedangkan Non OAP sebesar (83,1%) dan memiliki jumlah tertinggi. Kegiatan usaha ini untuk memperoleh keuntungan dan berperan untuk memajukan perekonomian. Asal daerah adalah suatu tempat dimana penduduk itu dilahirkan atau tinggal semasa kecil atau remajanya. Di kota Jayapura mahasiswa yang merupakan OAP maupun Non OAP memiliki minat dibidang wirausaha. Dapat dilihat dari Tabel 1 diatas, bahwa responden mayoritas memiliki usaha dagang sebesar 83%, untuk usaha Jasa sebesar 8,5% dan usaha industri sebesar 8,5%. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Setelah usaha dimulai, yang diperlukan suatu usaha agar dapat berjalan lancar dan berkembang adalah pengelolaan yang baik. Dapat dilihat dari Tabel 1 diatas, bahwa mayoritas responden menjalankan usahanya < 1

tahun sebesar 45,8%, dan untuk lama usaha >1 tahun sebesar 54,2%.

Pendapatan atau *income* adalah uang yang dihasilkan oleh pelaku usaha dalam melakukan kegiatan bisnisnya. Dengan memiliki pendapatan perbulan maka adanya perilaku keterampilan dalam mengelola keuangan tersebut. Dapat dilihat dari Tabel 1 diatas, bahwa besaran pendapatan < 5 juta sebesar 84,7, besaran pendapatan 5-10 juta sebesar 10,2, dan besaran pendapatan > 20 juta sebesar 5,1%. *Gender* atau jenis kelamin adalah suatu konsep kultural yang merujuk pada karakteristik yang membedakan antara wanita dan pria secara biologis, perilaku, mentalis, dan sosial budaya. Faktor jenis kelamin mempunyai keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu hal. Berdasarkan isi Tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa responden 27,1% berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan responden 72,9% berjenis kelamin perempuan pada mahasiswa sebagai pelaku UMKM di Kota Jayapura.

Sumber modal yaitu suatu hal yang sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan usaha. Sumber modal digolongkan menjadi modal sendiri dan sumber modal pinjaman. Modal sendiri yaitu dana yang berasal dari pemilik usaha, sedangkan modal pinjaman yaitu berasal dari pinjaman bank umum seperti BNI, BCA, BRI, dan Bank lainnya. Dapat dilihat pada Tabel 1 diatas, bahwa responden yang sumber modalnya sendiri sebesar 86,4%. Sedangkan sumber modal pinjaman sebesar 13,6. Mahasiswa merupakan generasi milenial harapan bangsa, selain lebih banyak memiliki minat dibidang kewirausahaan, juga memiliki ketekunan, ketelitian, kesabaran, berkemauan keras, dan disiplin. Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa mahasiswa uncen sebagai pelaku UMKM sebesar 88,1% dan memiliki jumlah tertinggi. Sedangkan Uniyap sebesar 6,8% dan USTJ, ISBI, serta STIMIK sebesar 1,7%.

Analisa Data

Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengukur atau mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing-masing pernyataan (item) dengan skor total. Dalam penelitian ini jumlah responden yaitu 59 responden dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan jumlah responden, dapat diperoleh nilai r tabel sebesar 0,256. Pedoman suatu model dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka butir-butir pernyataan dikatakan valid. Hasil uji validitas dapat ditunjukkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Corelation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	LK1	0,382	0,256	Valid
	LK2	0,506	0,256	Valid
	LK3	0,635	0,256	Valid
	LK4	0,377	0,256	Valid
	LK5	0,552	0,256	Valid
	LK6	0,538	0,256	Valid
	LK7	0,529	0,256	Valid
	LK8	0,693	0,256	Valid
	LK9	0,547	0,256	Valid
	LK10	0,325	0,256	Valid
	LK11	0,300	0,256	Valid
	LK12	0,627	0,256	Valid

	LK13	0,612	0,256	Valid
	LK14	0,625	0,256	Valid
	LK15	0,658	0,256	Valid
Penggunaan Teknologi	PT1	0,597	0,256	Valid
	PT2	0,470	0,256	Valid
	PT3	0,552	0,256	Valid
	PT4	0,563	0,256	Valid
	PT5	0,564	0,256	Valid
	PT6	0,524	0,256	Valid
Perilaku Keuangan	PK1	0,534	0,256	Valid
	PK2	0,560	0,256	Valid
	PK3	0,665	0,256	Valid
	PK4	0,488	0,256	Valid
	PK5	0,419	0,256	Valid
	PK6	0,769	0,256	Valid
	PK7	0,722	0,256	Valid
	PK8	0,634	0,256	Valid
	PK9	0,735	0,256	Valid
	PK10	0,483	0,256	Valid
Kinerja Keuangan UMKM	KKU1	0,670	0,256	Valid
	KKU2	0,703	0,256	Valid
	KKU3	0,639	0,256	Valid
	KKU4	0,573	0,256	Valid
	KKU5	0,673	0,256	Valid

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa pada seluruh butir pernyataan (item) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan (item) yang telah digunakan dalam kuesioner ini dinyatakan valid.

Analisis ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, pengujian ini dikatakan reliabel apabila nilai dari *Cronbach's Alpha* memiliki nilai $>$ 0,7. Hasil dari pengujian reliabilitas penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,788	0,7	Reliabel
Penggunaan Teknologi (X2)	0,762	0,7	Reliabel
Perilaku Keuangan (X3)	0,803	0,7	Reliabel
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	0,754	0,7	Reliabel

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan dari ringkasan uji reliabilitas dalam tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* seluruh variabel dalam penelitian memiliki nilai lebih besar dari 0,07. Sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Analisis Deskriptif

Pada analisis deskriptif berfungsi untuk menggambarkan karakteristik umum atau deskripsi dari sampel yang digunakan pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Variabel dalam

penelitian ini adalah tentang literasi keuangan (X_1), penggunaan teknologi (X_2), perilaku keuangan (X_3), dan kinerja keuangan UMKM (Y).

Tabel 4.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minim	Maxi	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	59	34.00	69.00	56.7797	6.60738
Penggunaan Teknologi	59	12.00	29.00	21.6271	3.41345
Perilaku Keuangan	59	30.00	50.00	41.4068	4.27147
Kinerja Keuangan UMKM	59	10.00	25.00	17.3051	2.56135
Valid N (listwise)	59				

Sumber: data diolah, 2023

a. Variabel Literasi Keuangan

Berdasarkan dari 59 data sampel dapat dilihat pada tabel 10 hasil analisis deskriptif dari variabel literasi keuangan memiliki nilai minimum dari 59 responden yaitu 34. Sedangkan nilai maksimum dari 59 responden sebesar 69, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 56,77 dan standar deviasi sebesar 6.607.

b. Variabel Penggunaan Teknologi

Berdasarkan dari 59 data sampel dapat dilihat pada Tabel 4 hasil analisis deskriptif dari variabel penggunaan teknologi memiliki nilai minimum dari 59 responden yaitu 12. Sedangkan nilai maksimum dari 59 responden sebesar 29, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,62 dan standar deviasi sebesar 3.413.

c. Variabel Perilaku Keuangan

Berdasarkan dari 59 data sampel dapat dilihat pada Tabel 4 hasil analisis deskriptif dari variabel perilaku keuangan memiliki nilai minimum dari 59 responden yaitu 30. Sedangkan nilai maksimum dari 59 responden sebesar 50, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 41,40 dan standar deviasi sebesar 4.271.

d. Variabel Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan dari 59 data sampel dapat dilihat pada Tabel 4 hasil analisis deskriptif dari variabel kinerja keuangan UMKM memiliki nilai minimum dari 59 responden yaitu 10. Sedangkan nilai maksimum dari 59 responden sebesar 25, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17,30 dan standar deviasi sebesar 2.561

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen atau variabel dependennya memiliki distribusi data secara normal atau tidak. Pada pengujian normalitas ini peneliti menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Uji Normalitas

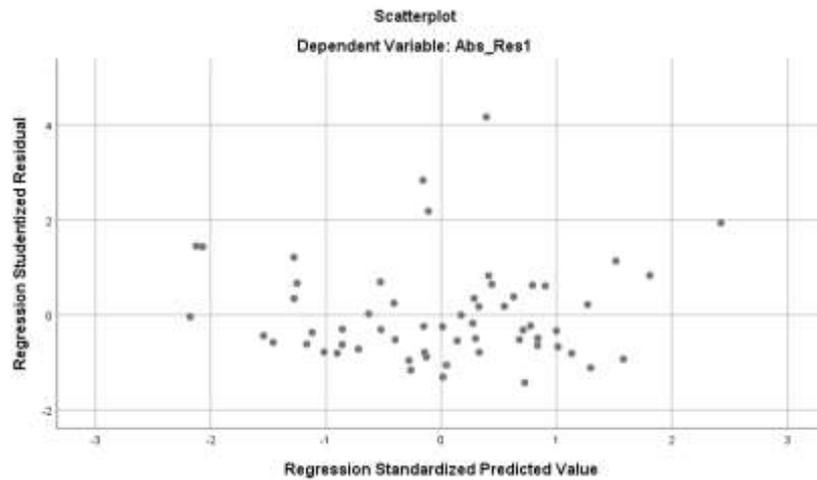
Variabel	Probabilitas	Keterangan
Residual Regresion	0,200	Normal

Sumber: data diolah. 2023

Berdasarkan dari hasil uji normalitas dalam Tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa hasil signifikan dari uji Normalitas sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga penelitian ini dapat dikatakan distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi adanya perbedaan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain yang terjadi dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas, yang dapat dideteksi melalui hasil *scatterplot*. Jika titik-titik menyebar secara acak dibagian atas atau bawah angka 0 (nol) dari sumbu Y, maka dapat dipastikan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: data diolah, 2023

Hasil dari gambar *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y secara acak. Dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam variabel independen memiliki kemiripan antar variabel independen lainnya dalam suatu model. Model regresi yang seharusnya tidak akan terjadi korelasi antara variabel bebas. Dengan demikian untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas dapat diketahui dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* (a). Apabila *tolerance* mendekati $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas. Hasil uji multikolonieritas penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6.
Hasil Uji Multikolonieritas

Varibel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0,763	1,310	Tidak terjadi multikolonieritas
Penggunaan Teknologi	0,913	1,095	Tidak terjadi multikolonieritas
Perilaku Keuangan	0,779	1,284	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 6 diatas, tidak ada variabel independen dalam penelitian ini yang memiliki nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10 (sepuluh). Dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari keempat variabel penelitian ini memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10,

sehingga dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolonieritas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui dimana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Hasil dari uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.685	3.484		1.345	.184
litererasi kuangan	.137	.048	.353	2.853	.006
penggunaan teknologi	.253	.094	.337	2.699	.009
perilaku keuangan	.188	.075	.313	2.489	.016

a. Dependent Variable: kinerja keuangan umkm

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS mendapatkan hasil sebagai berikut ini: $Y = 4.685 + 0,137X_1 + 0,253 X_2 + 0,188 X_3$

- Konstanta (a) = 4.685 artinya apabila ada variabel literasi keuangan (X_1), penggunaan teknologi (X_2), perilaku keuangan (X_3), maka kinerja keuangan UMKM akan meningkat sebesar 4.685.
- $b_1 = 0,137$ artinya apabila literasi keuangan (X_1) mengalami peningkatan 1 tingkat, maka kinerja keuangan UMKM akan meningkat sebesar 0,137 dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.
- $b_2 = 0,253$ artinya apabila penggunaan teknologi (X_2) mengalami peningkatan 1 tingkat, maka kinerja keuangan UMKM akan meningkat sebesar 0,253 dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.
- $b_3 = 0,188$ artinya apabila perilaku keuangan (X_3) mengalami peningkatan 1 tingkat, maka kinerja keuangan UMKM akan meningkat sebesar 0,188 dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (*R square*) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Berikut ini adalah hasil yang menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455 ^a	.207	.164	2.34159

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,164, hal ini berarti variabel bebas

secara bersama-sama memengaruhi variabel tidak bebas sebesar 16,4% dan sisanya 83,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini atau faktor yang tidak ada pada model.

Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menginterpretasikan seberapa pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9.
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.685	3.484		1.345	.184
literasi keuangan	.137	.048	.353	2.853	.006
penggunaan teknologi	.253	.094	.337	2.699	.009
perilaku keuangan	.188	.075	.313	2.489	.016

a. Dependent Variable: kinerja keuangan umkm

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik t pada Tabel 9 diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Pengaruh variabel literasi keuangan (X₁) terhadap variabel kinerja keuangan UMKM (Y), diketahui nilai signifikan 0,006 < 0,05 dan nilai t hitung 2.853 > 0,256, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 diterima yang berarti variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan.
- Pengaruh variabel penggunaan teknologi (X₂) terhadap variabel kinerja keuangan UMKM (Y), diketahui nilai signifikan 0,009 < 0,05 dan nilai t hitung 2.699 > 0,256, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 diterima yang berarti variabel penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan.
- Pengaruh variabel perilaku keuangan (X₃) terhadap variabel kinerja keuangan UMKM (Y), diketahui nilai signifikan 0,016 < 0,05 dan nilai t hitung 2.489 > 0,256, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 diterima yang berarti variabel perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan.

Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji statistik F yaitu untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan kedalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil dari uji statistik F dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

Tabel 10.
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.436	3	18.479	3.146	.033 ^b
	Residual	305.421	52	5.873		
	Total	360.857	55			

a. Dependent Variable: kinerja keuangan umkm

b. Predictors: (Constant), perilaku keuangan, literasi keuangan, penggunaan teknologi

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan uji F pada Tabel 10 diatas dapat dilihat nilai F sebesar 3.146

dengan tingkat signifikansi sebesar 0,033. Berdasarkan tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari $< 0,05$ dapat diketahui bahwa literasi keuangan, penggunaan teknologi, dan perilaku keuangan secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

3.2. Pembahasan

Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Mahasiswa

Literasi keuangan membantu individu terhindar dari kesulitan keuangan yang disebabkan kesalahan pengelolaan keuangan (Krisnha et al, 2015). Pemahaman terkait literasi keuangan ini sangat membantu dalam pengambilan keputusan keuangan karena jika individu memiliki pemahaman tentang keuangan yang kurang maka akan merugikan dirinya sendiri. Pengujian ini dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi dari variabel Literasi Keuangan.

Dari Hal ini menandakan semakin baik literasi keuangan dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM mahasiswa se-kota Jayapura. Artinya bahwa semakin baik mahasiswa memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM mahasiswa. Hal ini dapat didukung dari jawaban responden X1.4 dengan pernyataan “Saya membandingkan biaya yang saya keluarkan dengan pendapatan yang saya terima”. Dengan membandingkan pengeluaran dan pendapatan mahasiswa dapat mengetahui apakah kegiatan usaha yang dimiliki mengalami keuntungan atau kerugian. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM mahasiswa se-Kota Jayapura.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitria & Soejono (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Romain et al (2021), menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan semakin baik pengetahuan tentang literasi keuangan pada pelaku UMKM maka akan baik juga kinerja keuangan UMKMinya.

Penggunaan Teknologi Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Mahasiswa

Adanya perkembangan Teknologi merupakan suatu alat untuk mempercepat produktivitas dalam usaha. Menurut Suharyadi (Utari & Dewi, 2014), pengembangan teknologi pada UMKM dipengaruhi oleh kemampuan SDM dalam pengembangan teknologi, ketersediaan modal untuk pengadaan teknologi, peranan lembaga penelitian dalam mendukung perkembangan teknologi serta kebijakan moneter dan fiskal.

Pengujian Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan teknologi maka semakin baik juga kinerja keuangan UMKMinya. Artinya semakin baik mahasiswa memiliki pemahaman tentang teknologi maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM mahasiswa. Untuk meningkatkan penggunaan teknologi mahasiswa harus meningkatkan pemahaman tentang penggunaan teknologi untuk menciptakan kinerja keuangan UMKM yang baik. Hal ini dapat didukung dari jawaban responden X2.6 dengan pernyataan “Saya sudah menerapkan penggunaan teknologi untuk mempermudah hubungan dengan pelanggan (seperti penggunaan Whatsapp, atau e-mail) “. Karena dengan teknologi berupa whatsapp atau e-mail dapat mempermudah komunikasi antara mahasiswa sebagai pelaku UMKM dan pelanggan dengan baik. Sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM mahasiswa se-Kota Jayapura.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darmika et al., (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh baik secara parsial dan simultan antara *financial technology* terhadap kinerja

UMKM. Dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM mahasiswa se-Kota Jayapura, hal ini menunjukkan semakin tinggi penggunaan teknologi maka semakin baik juga kinerja keuangan UMKMnya.

Perilaku Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Mahasiswa

Menurut Debra, (2003), Perilaku keuangan atau *financial behavior* merupakan bentuk pikiran dan pendapat serta penilaian tentang keuangan. Oleh sebab itu, *financial behavior* sebagai salah satu hal penting dalam keberhasilan atau kegagalan aspek keuangan seseorang. Masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif menyebabkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti kurangnya kebiasaan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan seperti jaminan hari tua oleh Herdjiono et al., (2016).

Pengujian Hal ini menandakan semakin tinggi pemahaman tentang perilaku keuangan dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM mahasiswa se-kota Jayapura. Artinya bahwa semakin baik mahasiswa memiliki pemahaman mengenai perilaku keuangan maka akan semakin baik juga kinerja keuangan UMKM nya. Hal ini dapat didukung dari jawaban responden X3.5 dengan pernyataan “Saya membandingkan harga sebelum memutuskan melakukan pembelian”. Hal ini lakukan mahasiswa untuk menekan anggaran belanja dan mahasiswa juga dapat menabung untuk keberlanjutan usaha kedepannya, sehingga dapat meningkat kinerja keuangan UMKM mahasiswa se-Kota Jayapura.

Dapat disimpulkan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM mahasiswa se-Kota Jayapura. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitria & Soejono, (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Kinerja Keuangan pada pelaku UMKM di kota Palembang.

Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi, Dan Perilaku Keuangan Secara Bersama-Sama (Simultan) Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai literasi keuangan, penggunaan teknologi, dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM mahasiswa. Artinya bahwa semakin baik mahasiswa memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan, penggunaan teknologi, dan perilaku keuangan maka semakin baik juga kinerja keuangan UMKMnya. Hal ini dapat didukung dari jawaban responden Y5 dengan pernyataan “Keuntungan/laba dari usaha yang saya lakukan setiap bulan selalu mengalami peningkatan”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah menerapkan literasi keuangan, penggunaan teknologi dan perilaku keuangan dengan baik pada usaha yang dimiliki. Sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM mahasiswa se-Kota Jayapura.

Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, penggunaan teknologi, dan perilaku keuangan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja keuangan UMKM mahasiswa se-Kota Jayapura. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rusnawati, Rusdi, Saharuddin (2022) hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan kinerja keuangan UMKM melalui literasi keuangan, penggunaan teknologi, dan perilaku keuangan se-Kota Jayapura, maka penulis akan mengemukakan beberapa simpulan yaitu 1) Literasi Keuangan

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM mahasiswa. Pengetahuan tentang literasi keuangan pada pelaku UMKM maka akan baik juga kinerja keuangan UMKM mahasiswa se-Kota Jayapura, 2) Penggunaan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM mahasiswa Se-Kota Jayapura. Hal ini menunjukkan semakin tinggi penggunaan teknologi maka semakin baik juga kinerja keuangan UMKM mahasiswa se-Kota Jayapura, 3) Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM mahasiswa se-Kota Jayapura. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan tentang Perilaku Keuangan maka semakin baik juga kinerja keuangan UMKM mahasiswa se-Kota Jayapura, dan 4) Literasi keuangan, penggunaan teknologi, dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM mahasiswa se-Kota Jayapura. Berdasarkan tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, penggunaan teknologi dan perilaku keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM mahasiswa se-Kota Jayapura.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J., & Quartey, P. (2010). Issues in SME development in Ghana and South Africa. *International Research Journal of Finance and Economics*, 39 (May 2010), 218–228.
- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Surakarta. *Sebatik*, 25(1), 234–240. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1293>.
- Borgia, D., & Newman, A. (2012). The influence of managerial factors on the capital structure of small and medium-sized enterprises in emerging economies. *Journal of Chinese Entrepreneurship*, 4(3), 180–205. <https://doi.org/10.1108/17561391211262148>.
- Darmika, A. P., Usman, H., & Goso. (2021). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Palopo. *Repository Universitas Muhammadiyah Palopo*, 1–5.
- Fitria, I., & Soejono, F. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Business and Banking*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>.
- Hayhoe, C. R., Leach, L., Allen, M. W., & Edwards, R. (2005). Credit cards held by college students. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 16(1), 1–10.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pen Gar Uh Fi Na Nci Al a Tti Tu De , Fi N Anc Ial K Now Le Dge , Par Ent Al in Co Me Te Rh Ada P Fin a Nci Al Ma Nag Em Ent. *Manajemen Teori Dan Terapan*, 1(3), 226–241.
- Humaira, I. (2018). Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude , and Personality Towards Financial Management Behavior on Small. *Jurnal Nominal*, VII(1), 15.
- Iii, B. A. B., Penelitian, M. (2017). *independent variable*). 38–66.

- Joko, J. S., Anisma, Y., & Sofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31258/current.3.1.1-10>.
- Kasendah, B. S., Wijayangka, C., Bisnis, P. A., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2019). *non-probability sampling*. 3(1), 153–160.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>.
- Krisnha, Ayu., Sari, Maya., & Rofaida, R. (2015). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)*. 1–6.
- Lauria, A., Rodrigues, D. C., Sato, F. R. L., & Moreira, R. W. F. (2014). Biomechanical strength analysis of mini anchors for the temporomandibular joint. *Oral and Maxillofacial Surgery*, 18(4), 425–430. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>.
- Okundaye, K., Fan, S. K., & Dwyer, R. J. (2019). Impact of information and communication technology in Nigerian small-to medium-sized enterprises. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 24(47), 29–46. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-08-2018-0086>.
- Pramestiningrum, D. R., & Iramani, I. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 279. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1750>.
- Rasheed, R., & Siddiqui, S. H. (2019). Attitude for inclusive finance: influence of owner-managers' and firms' characteristics on SMEs financial decision making. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 35(3), 158–171. <https://doi.org/10.1108/jeas-05-2018-0057>.
- Rusnawati, Rusdi. R, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 253–261.
- Segara, T. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *Ekonomi Pembangunan*, 3(12), 576–585.